

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran penting di sekolah dasar yang membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa dalam perkembangannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, termasuk berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan sebagai dasar komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari (Mubin & Aryanto, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (2020), yang mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa selain itu, guru berperan sebagai kunci utama yang mampu menerapkan strategi agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak akan pernah terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Agustin & Indihadi, 2020). Salah satu keterampilan utama yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks prosedur adalah kemampuan menulis teks prosedur. Melalui kemampuan ini, siswa dilatih untuk berpikir secara logis dan sistematis dalam menyusun setiap langkah (Aulia *et al.*, 2025). Namun, berdasarkan kenyataan di lapangan kemampuan menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

siswa kelas V SDN Sirapan masih belum cukup baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia belum sepenuhnya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemukan peneliti di SDN Sirapan pada siswa kelas V, diperoleh data bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi teks prosedur belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* siswa, dimana rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 65,56 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 60,83, yang masih berada dibawah nilai KKM yaitu 75. Salah satu kendala utama yang ditemukan dilapangan adalah kurangnya kemampuan menulis siswa terhadap materi yang sedang dipelajari, yang sering kali disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga masih bersifat ceramah, yang belum mendorong siswa untuk menemukan konsep mereka sendiri. Selain itu, media pembelajaran yang kurang interaktif dan tidak berbasis teknologi, sehingga siswa kurang tertarik dan cenderung cepat bosan. Akibatnya, pemahaman siswa tentang teks prosedur masih bermasalah, di mana hasil tulisan mereka masih ditemukan kesalahan berupa langkah yang tidak runtut atau penggunaan kalimat yang belum efektif (Aulia *et al.*, 2025).

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang secara aktif mendorong siswa untuk menemukan konsep sendiri, yaitu melalui model *Discovery Learning*. Menurut Tanhara *et al.*, (2023), model

Discovery Learning merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh untuk berfikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran dengan melalui proses pengamatan atau percobaan dari suatu permasalahan. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran di kelas terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Eriansyah & Baadilla, 2023). Model *Discovery Learning* juga telah berhasil diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang optimal pada nilai pengetahuan dan keterampilan siswa (Jaya & Darmayanti, 2022).

Model *Discovery Learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar, termasuk pada materi teks prosedur. Akan tetapi perlu dipadukan dengan media ajar yang inovatif, seperti *e-flipbook* karena penggunaan media *e-flipbook* telah berhasil terhadap kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar yang meningkat (Haliim & Purwati, 2024). Penerapan media *e-flipbook* dapat menarik minat belajar siswa karena menyajikan langkah-langkah teks prosedur secara visual dan jelas, serta mampu meningkatkan motivasi dan interaksi pembelajaran di kelas (Nisa & Purwati, 2024). Media *e-flipbook* ini juga dinilai sangat praktis dan efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur pada siswa kelas V Sekolah Dasar (Asmariadi *et al.*, 2024).

Penelitian sebelumnya yang menggabungkan model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook* memang sudah banyak dilakukan. Namun, Sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa (Afifah *et al.*, 2023). Padahal, dalam pembelajaran teks prosedur, siswa tidak hanya membutuhkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga kemampuan berpikir secara logis untuk menyusun langkah-langkah secara runtut dan jelas. Model *Discovery Learning* sangat membantu siswa dalam memahami dan menemukan konsep sendiri, termasuk dalam menyusun teks prosedur. Akan tetapi, hingga saat ini masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa secara langsung. Dengan demikian, peneliti akan meneliti secara langsung bagaimana pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook* terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peneliti merasa terdorong untuk meneliti lebih dalam tentang penerapan model *Discovery Learning* berbantu media *e-flipbook* terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Peneliti yakin bahwa penerapan ini dapat menjadi solusi yang efektif, karena bersifat menyenangkan serta membantu siswa mengaitkan materi teks prosedur dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Pengaruh Model *Discovery*

Learning berbantuan Media *e-flipbook* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar".

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook*.
2. Materi difokuskan pada materi teks prosedur pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V SDN Sirapan Kabupaten Madiun pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026.
4. Aspek kemampuan yang dikaji dibatasi pada kemampuan menulis teks prosedur.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook* terhadap kemampuan menulis materi teks prosedur pada siswa kelas V Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook* terhadap kemampuan menulis materi teks prosedur pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah dan referensi teoritis dalam bidang pendidikan dasar, khususnya mengenai model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi teks prosedur.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa: Melalui media interaktif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Hal ini dapat mendorong mereka lebih aktif berpikir, berpartisipasi, dan dapat menulis teks prosedur dengan baik.
- b. Bagi Guru: Guru bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan mendorong siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu model *Discovery Learning* berbantuan media *e-flipbook* sebagai variabel bebas (independen) dan kemampuan menulis materi teks prosedur sebagai variabel terikat (dependen). Definisi operasional dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang digunakan sebagai landasan dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Selain itu, model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan pengetahuan baru dari informasi yang telah dimiliki. Model ini ditandai dengan langkah-langkah (sintaks) yang memandu siswa untuk aktif menemukan sendiri konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan dari teks prosedur.

2. Media *e-flipbook*

Media *e-flipbook* merupakan media pembelajaran digital yang berbentuk buku dengan format halaman yang dapat dibalik seperti buku fisik (flip). Media ini dibuat interaktif karena mengandung elemen multimedia seperti teks, gambar, video untuk menyajikan materi teks prosedur. Dengan media *e-flipbook* siswa dapat memahami materi teks prosedur secara mendalam dan sistematis sesuai langkah-langkah dalam pembelajaran.

3. Kemampuan menulis Materi Teks Prosedur

Kemampuan menulis materi teks prosedur merupakan kemampuan kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar untuk menguasai dan menerapkan konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan dari teks prosedur. Kemampuan menulis ini ditunjukkan melalui hasil tes dan respon siswa terhadap soal yang telah dipelajari.